ANALISIS BIAYA PEMELIHARAAN AKTIVA TETAP DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) BANDUNG

ANALYSIS OF FIXED ASSETS MAINTENANCE COST IMPACT TOWARD REVENUE OF PT. POS INDONESIA (PERSERO) BANDUNG

Disusun Oleh :
Hot Meriana 2.12.06.078
(*e-mail*: Merry_vero@yahoo.com)
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114, Bandung 40132

ABSTRACT

PT. Pos Indonesia (Persero) is a company engaged in the field of document delivery services and other service activities. The method used in this research is descriptive method and quantitative approaches. The sample in this study is to report the income at PT. Pos Indonesia (Persero) from 2000 to 2007 for eight years and the statistical test used is the Simple Linear Regression Analysis, Correlation coefficients (Pearson product moment) and the coefficient of determination. Testing this hypothesis using the t test statistics of the parties with α = 0.05. Obtaining the results of the analysis processed by using SPSS version 15.0 for Windows. Based on the 0.951 correlation analysis showed a very strong relationship and the direction (positive) between the maintenance cost of fixed assets and income. Increased maintenance costs of fixed assets, followed by revenue increases. The coefficient of determination amounted to 90.44% indicating the existence of fixed asset maintenance cost analysis of the impact on earnings and the remaining 90.44% 9.56% influenced by other factors such as investment, economic conditions, and other costs.

Key words: Maintenance of fixed assets and Revenue

1. Pendahuluan

Salah satu aspek yang telah terpengaruhi oleh era globalisasi adalah aspek ekonomi dalam dunia bisnis, khususnya bisnis dalam perusahaan jasa, yang mana dalam era tersebut lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan akan sangat berbeda dengan lingkungan bisnis yang sebelumnya, dimana pasar tidak lagi hanya dimasuki oleh pesaing domestik saja tetapi juga didatangi oleh pesaing-pesaing mancanegara dengan membawa jasa yang berkualitas tinggi. Dengan terjadinya hal demikian mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis pun semakin kuat, sehingga kelangsungan hidup perusahaan menjadi terancaman.

PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman dokumen dan kegiatan pelayanan lainnya. Kendala yang dihadapi oleh PT. Pos Indonesia (Persero) secara umum yaitu kurangnya pengelolaan pemeliharaan terhadap aktiva tetap. Hal ini disebabkan karena fungsi kegiatan pemeliharaan aktiva tetap *(maintenance)* tersebut masih kurang. Kesinambungan proses produksi perusahaan dapat dijaga dengan dijalankan kegiatan pemeliharaan dan kurang mendapat perhatian dari pimpinan perusahaan.

PT. Pos Indonesia (Persero) harus mengeluarkan biaya yang lebih efisien untuk pembelian aktiva tetap, sehingga perusahaan dapat mencapai pendapatan yang positif yang selanjutnya akan berimbas pada optimalnya keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan jasa adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan aktiva tetap perusahaan yang tidak disertai dengan

kenaikan pendapatan. Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan dalam biaya pemaliharaan aktiva tetap, maka hal ini akan menajdi kendala dalam pencapaian pendapatan yang positif.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"ANALISIS BIAYA PEMELIHARAAN AKTIVA TETAP DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO)"**

Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan penulis dalam latar belakang penelitian maka penulis telah membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan biaya peemeliharaan aktiva tetap pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.
2. Bagaimana perkembangan pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.
3. Menganalisis seberapa besar dampak biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.
3. Untuk menganalisis besarnya dampak biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna, baik secara akademis maupun secara praktis. Adapun kegunaan tersebut sebagai berikut :

a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini bagi penulis penting untuk menembah pengetahuan, pengalaman, dan sebagai sarana untuk mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah. Bagi kepentingan akademik, dapat memberikan sumbngan pada perkembangan ilmu pengetahuan sehingga diharapkan dapat menambah pembendaharaan ilmu pengetahuaan.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dan sumbangan pemikiran, baik berupa saran atau koreksi sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, dan pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

2.1. Biaya

2.1.1 Pengertian biaya

Pengertian biaya adalah"Pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber-sumber ekonomis untuk memperoleh aktivitas yang disebut harga pokok. Dari pengertian biaya menurut Mulyadi, dapat diambil kesimpulan bahwa, biaya itu terdiri dari empat unsur pokok, yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

2.2. Pemeliharaan

2.2.1 Pengertian Pemeliharaan

Pengertian pemeliharaan menurut Sofyan Assauri (2004:95) Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas/peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar supaya terdapat suatu keadaan operasi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan. Jadi dengan adanya kegiatan pemliharaan (*maintenance)*ini maka fasilitas

Pengertian biaya pemeliharaan menurut Mulyadi (2000:345) Biaya Pemeliharaan dan reparasi adalah biaya-biaya yang berupa biaya suku cadang (*spareparts*) dan biaya bahan habis pakai (*factory supplies*) dengan cara perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan gedung, bangunan, mesin-mesin dan peralatan, kendaraan, perkakas laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik."

2.3. Aktiva Tetap

2.3.1 Pengertian Aktiva Tetap

Pengertian aktiva tetap menurut Sofyan Syafri Harahap (2002:20) menyatakan bahwa**"**Aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus-menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan".

2.4. Pendapatan

2.4.1 Pengertian Pendapatan

Pengakuan pendapatan menurut Munawir (2002:52) menyatakan bahwa: Penerapan pengakuan pendapatan yaitu pendapatan meliputi semua sumber-sumber ekonomi yang diterima oleh perusahaan dari transaksi penjualan barang dan penyerahan jasa kepada pihak lain. Didalam akuntansi, pendapatan diukur dengan jumlah kenaikan bruto dari aktiva atau berkurangnya utang (selain dari transaksi modal), atau kombinasi dari keduanya.

2.5 Hubungan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap terhadap Pendapatan

Hubungan biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan (*revenue*) menurut Mulyadi (2001:596) menyatakan bahwa: **"**Biaya pemeliharaan aktiva tetap merupakan pengeluaran pendapatan yang diperlakukan sebagai biaya dalam periode terjadinya untuk menjaga dan mempertahankan kondisi aktiva tetap agar layak operasi".

Mengingat pentingnya kegiatan pemeliharaan aktiva tetap dalam mendukungtingkat perawatan fasilitas alat di perusahaan, maka biaya pemeliharaan aktiva tetap tidak dapat ditiadakan. Dengan biaya pemeliharaan aktiva tetap, kegiatan pemeliharaan harus dilakukan dengan baik sehingga perawatan fasilitas alat di perusahaan tidak terganggu dalam proses perbaikan, mengurangi kerugian dalam proses perbaikan, sehingga dapat menghemat biaya yang dikeluarkan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap sebagai satu komponen beban operasional pada akhirnya akan turut menentukan tingkat pendapatan (*revenue*).

2.6 Penelitian Terdahulu (Studi Empiris)

a. Penelitian lain dilakukan oleh Yuningsih (2007 :45) dimana hasil penelitian menyebutkan bahwa:

   Biaya pemeliharaan dan pendapatan di Perusahaan PO. Gunung Sembung Bandung pada penurunan dan kenaikan, hal ini disebabkan perusahaan mengalami kerugian akibat jasa angkutan yang makin.

b. Penelitian lain dilakukan oleh Ari Setiowati (2007:49) dimana hasil penelitian menyebutkan bahwa:

   Berdasarkan teknik analisis korelasi diperoleh r = -0,4503 dinyatakan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang sedang. Pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan 20,27% dan sisanya 79,73% dipengaruhi oleh faktor lain.

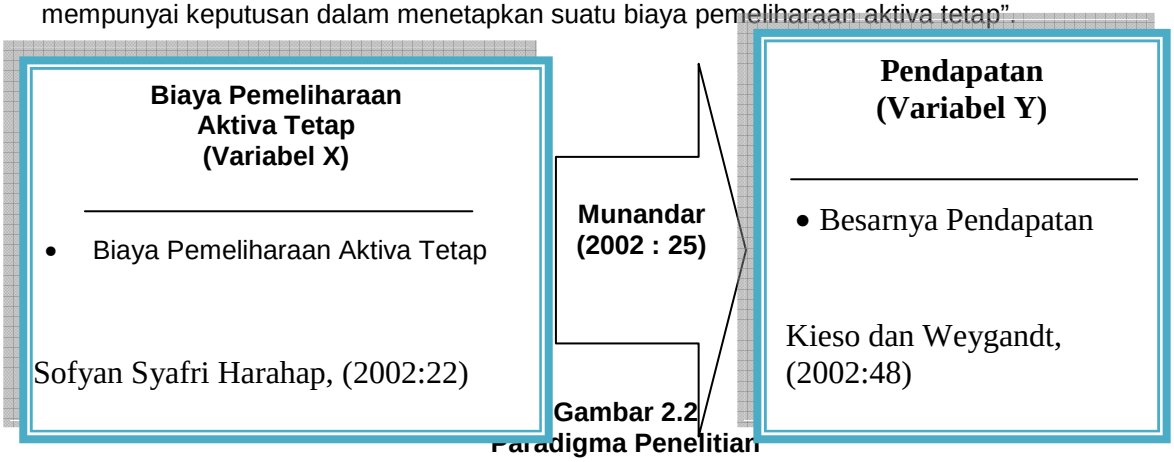
2.7 Kerangka Pemikiran

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2002:20)meyatakan babwa:Biaya Pemeliharaan aktiva tetap adalah pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang, untuk mempertahankan standar kinerja dan sebagai beban.

Pengertian pendapatan menurut Kieso dan Weygandt (2002:48) menyatakan bahwa: Pendapatan merupakan arus kas atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penulasan kewajiban (kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau

produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan

Hubungan antara biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan menurut Munandar (2002 : 25) menyatakan bahwa: "Untuk mempertinggi pendapatan, maka perusahaan harus mempunyai keputusan dalam menetapkan suatu biaya pemeliharaan aktiva tetap".



Gambar 2.2
Paradigma Penelitian

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan persyaratan sementara atau dugaan jawaban semantara yang paling memungkinkan dan masih harus dibuktikan melalui penelitian. Dugaan jawaban ini bermanfaat bagi penelitian agar proses penelitian lebih terarah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap dampaknya terhadap Pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menulis sebuah laporan. Objek penelitian yang akan diteliti penulis adalah Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap dan Pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero).

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk proses penyusunan karya ilmiah dan sejenisnya dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diperoleh.

Dalam penelitian dan penyusunan ini jenis metode yang digunakan adalah metode deskrptif dan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas". Sugiyono (2010:29)

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Pendekatan kuantitatif adalah “Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manejerial dan ekonomi dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hadil dan mengimplemasikan hasil” Mudjard Kuncoro (2001:102).

Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang akan diangkat oleh penulis yaitu “Analisis Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Dampaknya Terhadap Pendapatan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”. Maka langkah akan dilakukan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menysunun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Operasionalisasi Variabel

Rancangan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan meliputi dua variable yaitu :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah biaya pemeliharaan aktiva tetap.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat adalah pendapatan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan dua cara, yaitu:

1. Studi lapangan (*Field Research*)
   Yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu:
   a. Observasi
      Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung serta pencatatan terhadap objek penelitian ini untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.
      Dalam penelitan ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung PT. Pos Indonesia (Persero) untuk mengetahui secara jelas bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan perusahaan.
   b. Wawancara
      Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berkaitan, yaitu dengan staf PT. Pos Indonesia (Persero) yang bersangkutan dengan keuangan perusahaan.
2. Studi kepustakaan (*Library Research*)
   Penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
   Penulis lakukan yaitu dengan melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan guna mendapatkan informasi-informasi lain yang lebih akurat selain dari pihak perusahaan.

Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:62) menyatakan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Sugiyono (2008:62) pengertian teknik sampling adalah:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel"

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:66) pengertian *nonprobability sampling* adalah:

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel."

Jenis nonprobability sampling yang dipilih oleh penulis adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2008:68) yang dimaksud dengan sampling purposive adalah:

"Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sesuai dengan tujuan penelitian penulis ingin mengetahui dan menganalisis besarnya dampak pbiaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan pada PT. Pos Indonsia (Persero). Maka sampel yang digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) selama 8 tahun yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007.

Pengujian Hipotesis

Selain didapatkan hasil perhitungan koefisien determinasi, maka perlu diadakan pengujian terhadap keberadaan tersebut. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel X terhadap variabel Y.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
   - Ho : ρ = 0, tidak ada dampaknya biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan PT Pos Indonesia (Persero)
   - Ha : ρ ≠ 0, ada dampaknya biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan PT Pos Indonesia (Persero)
2. Menentukan tingkat signifikan sebagi berikut:
   a. Jika Probabilitas < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan.
   b. Jika Probabilitas > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.
3. Menentukan nilai t dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana :

t = nilai uji t
r = nilai koefisien korelasi
n = jumlah sampel

4. Menarik Kesimpulan

Uji hasil perhitungan dibandingkan dengan t hitung < t tabel, dengan kreteria sebagai berikut:

- jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada d daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya biaya pemeliharaan aktiva tetap tidak ada dampak terhadap pendapatan
- jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada d daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya biaya pemeliharaan aktiva tetap ada dampak terhadap pendapatan

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1.1 Analisis Perkembangan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

Biaya pemeliharaan aktiva tetap merupakan biaya produksi tidak langsung yang diterapkan perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasi perusahaan yang berjalan sesuai rencana. Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan aktiva tetap tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan yaitu biaya pemeliharaan.

Berikut ini penulis sajikan perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT. Pos Indenesia (Persero) Bandung dari tahun 2000-2007.

Tabel 4.1
Perkembangan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap
PT. Pos Indonesia (Persero)
Tahun 2000-2007

(dalam rupiah)

Tahun	Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Perkembangan	
		Rp	Persentase (%)
2000	46.188.879.495	-	-
2001	46.084.019.311	(104.860.184)	-0,23
2002	56.003.408.442	9.919.389.131	21,52
2003	53.387.580.217	(2.615.828.225)	-4,67
2004	57.836.174.489	4.448.594.272	8,33
2005	66.728.406.277	8.892.231.788	15,37
2006	112.611.626.897	45.883.220.620	68,76
2007	115.672.350.028	3.060.723.131	2,72

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pos Indonesia Data Diolah

Data-data dari tabel diatas apabila digambarkan dalam bentuk grafik, maka akan tampak seperti grafik dibawah ini:



Sumber: Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) Bandung

Gambar 4.2
Grafik perkembangan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Tahun 2000-2007
PT Pos Indonesaia (Persero) Bandung

Berdasarkan analisis penulis bahwa perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada tahun 2000-2007 mengalami fluktuasi, dimana biaya pemeliharaan aktiva tetap cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan pada tinggi terjadi pada tahun 2006, disebabkan karena biaya gedung, kendaraan dan peralatan mengalami peningkatan sehingga biaya pemeliharaan aktiva tetap menjadi meningkat.

1.2 Analisis Pendapatan pada PT Pos Indonesia (Persero)

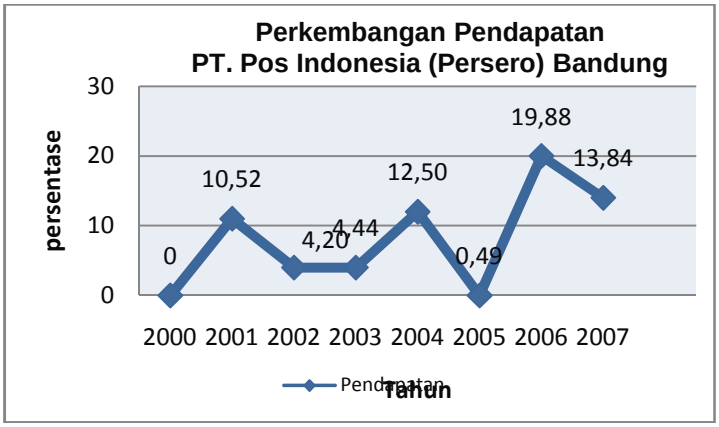
Berikut ini penulis sajikan jumlah perkembangan pendapatan dari tahun 2000 – 2007 pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Rumus yang digunakan untuk menghitung perkemangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT. Pos Indonesia (Persero) adalah:

Tabel 4.2
Perkembangan Pendapatan
PT Pos Indonesia (Persero)
Tahun2000-2007

(dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Perkembangan	
		Rp	Persentase (%)
2000	909.807.689.774	-	-
2001	1.005.532.365.490	9.572.475.716	10,52
2002	1.047.762.170.673	42.229.805.183	4,20
2003	1.094.280.985.790	46.518.815.117	4,44
2004	1.231.056.626.049	136.775.640.259	12,50
2005	1.237.051.805.276	5.995.179.227	0,49
2006	1.482.916.634.491	245.864.829.215	19,88
2007	1.688.178.636.249	205.262.001.758	13,84

Sumber: Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) Bandung



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Pendapatan Tahun 2000-2007
PT Pos Indonesaia (Persero) Bandung

Berdasarkan analisis penulis perkembangan pendapatan pada tahun 2000-2007 pendapatan mengalami peningkatan. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2006, disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan operasional.

Hasil analisis statistik dari penelitan ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan menggunakan rumu $\mathbf{Y = a + bx}$

Hasil output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 15.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel Statistik *SPSS* Koefisien
Tabel 4.4
Coefficients(a)

Coefficients [a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	608305388963	8,6E+010		7,052	,000		
	BiayaPemeliharaan AktivaTetap	8,711	1,162	,951	7,498	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

artinya nilai a dan b tersebut adalah :

a = 608.305.388.963 artinya jika biaya pemeliharaan aktiva tetap dianggap konstan, maka pendapatan sebesar = 608.305.388.963

b = 8,711 arti setiap ketersediaan satu-satuan biaya pemeliharaan aktiva tetap sebesar satu rupiah akan diikuti peningkatan pendapatan sebesar = 8,711

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Dengan menggunakan rumus $$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel Statistik *SPSS* Korelasi

Correlations

		BiayaPemeliharaan AktivaTetap	Pendapatan
BiayaPemeliharaan AktivaTetap	Pearson Correlation	1	,951**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	8	8
Pendapatan	Pearson Correlation	,951**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	8	8

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian korelasi yang didapat sebesar 0,951. Nilai korelasi tersebut bila mengacu pada interpretasi nilai korelasi menunjukan hubungan yang sangat kuat (0.80 – 1.000) antara biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan pendapatan, jadi biaya pemeliharaan aktiva tetap dengan pendapatan hubungannya erat berdasarkan data pengamatan tahun 2000-2007.

3. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan rumus **KD = r^2 x 100%,**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for Windows* hasilnya adalah

Tabel Statistik *SPSS Model Summary*

Model Summary [b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,951[a]	,904	,887	87462594700	,904	56,213	1	6	,000

a. Predictors: (Constant), BiayaPemeliharaanAKtivaTetap

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dan SPSS 15.0 *For Windows* diperoleh nilai Kd sebesar 90,44%. Angka tersebut mempunyai 90,44% arti besarnya kontribusi biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan yaitu sebesar 90,44% sedangkan 9,56 % dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti diantaranya : keadaan ekonomi, investasi dan biaya lainnya

V.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian mengenai Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Dampaknya Terhadap Pendapatan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) selama 8 tahun yaitu dari tahun 2000-2007 , maka penulis dapat manrik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap PT. Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2000-2007 mengalami penurunan dan kenaikan *(fluktuasi)*, dimana biaya pemeliharaan aktiva tetap cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan pada tinggi terjadi pada tahun 2006, disebabkan karena biaya gedung, kendaraan dan peralatan mengalami peningkatan sehingga biaya pemeliharaan aktiva tetap menjadi meningkat.
2. Perkembangan pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) selama tahun 2000-2007 mengalami. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2006, disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan operasional
3. Biaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan PT.Pos Indonesia (Persero) Bandung. Perhitungan korelasi pearson diketahui Biaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan sebesar 0,951 menujukan adanya hubungan sangat kuat. Melalui nilai koefisien determinasi diketahui bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan sebesar 90,44% sisanya 9,56 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti diantaranya : keadaan ekonomi, investasi dan biaya lainnya

VI. Daftar Pustaka

Aliminsyah, dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Husein Umar. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004. *"Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Oktober 2004"*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Kieso Donaid E., Weygandt Jerry., 2001, *"Intermediate Accounting"*, jilid 1, Dialihbahasakan oleh gina ginaya, Jakarta: Erlangga

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi ketiga, Cetakan ketiga.* Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPM,Yogyakarta

Munandar. 2002. *Budgeting*. Yogyakarta: BPFE.